

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Timbulan limbah padat medis di di RSUD Toto Kabila adalah sebanyak 19,682 Kg. Untuk timbulan limbah padat non medis di RSUD Toto Kabila secara keseluruhan sebanyak 2,516 Kg, hal ini sudah melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu 0,025-0,100 Kg.
2. Pengumpulan limbah padat di RSUD Toto Kabila belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes 1204 Tahun 2004 karena tempat mengumpul limbah ataupun wadah yang digunakan belum diberi label warna sesuai dengan kategori limbah.
3. Pengangkutan Limbah padat di RSUD Toto Kabila belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes Nomor 1204 Tahun 2004 karena troli pengangkut yang belum dilengkapi dengan symbol, label, dalam keadaan terbuka serta antara limbah medis dengan limbah non medis masih satu belum dipisahkan
4. Pemusnahan limbah padat medis di RSUD Toto Kabila belum memenuhi syarat sesuai Kepmenkes Nomor 1204 Tahun 2004 karena sistem pembakarannya belum dapat membakar limbah lain seperti limbah sitotoksis yang memerlukan pembakaran diatas 1200° C.

B. Saran

1. Melakukan reduksi terhadap limbah medis sehingga timbulan ataupun volume limbah tersebut dapat ditekan ataupun dikurangi.
2. Wadah untuk mengumpulkan limbah hendaknya diberi label warna sesuai dengan kategori limbah yang dihasilkan dari setiap ruangan.
3. Troly pengangkut yang digunakan untuk mengangkut limbah dari ruang penghasil limbah harus tertutup, diberi simbol serta memiliki pemisah antara limbah medis dengan limbah non medis
4. Pihak rumah sakit harus memiliki Insinerator yang memiliki sistem pembakaran diatas 1200° C sehingga dapat membakar limbah jenis Sitotoksis yang sangat berbahaya.